



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANJARMASIN

JALAN A.YANI KM 29,42 GUNTUNG MANGGIS, BANJARBARU 70724
TELEPON (0511) 4783155, FAKSIMILE (0511) 4783546
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bppmhkpbanjarmasin@kkp.go.id

Yth.Sekretaris Badan PPMHKP
Cq. Ketua Tim Kerja Pengolahan Kinerja
di Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR B.864/BKIPM.BJM/TU.210/X/2025

No.	Naskah Dinas yang Dikirimkan	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2025	1 (satu) Berkas	Untuk dipergunakan sebagai bahan laporan.

Penerima
Nama Jabatan

Banjarbaru, 10 Oktober 2025
Pengirim
Kepala Balai KIPM
Banjarmasin,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nama Lengkap
Diterima

Hafit Rahman

tanggal No.

Hp



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2025

**BALAI KARANTINA IKAN,
PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL
PERIKANAN BANJARMASIN**

Jl. A. Yani 29,4 Guntung Manggis,
Kec. Landasan Ulin,
Kota Banjarbaru
Kalimantan Selatan
70721



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin (LKj Balai KIPM Banjarmasin) Triwulan III tahun 2025 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Balai KIPM Banjarmasin dalam penggunaan anggaran yang akuntabel untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Di dalam laporan ini diuraikan informasi terkait sasaran strategis organisasi dan indikator keberhasilannya dalam rangka pencapaian visi dan misinya.

Landasan penyusunan laporan ini adalah Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Balai KIPM Banjarmasin Tahun 2025. Secara umum, pada Triwulan III tahun 2025 beberapa target indikator kinerja yang ditetapkan telah dicapai dengan baik.

Kami berharap laporan kinerja ini dapat bermanfaat sebagai sarana akuntabilitas dan pertanggungjawaban organisasi serta dapat dijadikan bahan masukan untuk peningkatan kinerja BPPMHKP di masa mendatang. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini.

Banjarbaru, 10 Oktober 2025
Kepala Balai KIPM Banjarmasin,



Hafit Rahman, S.Pi, M.P

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA	3
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	4
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	6
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	6
3.2 REALISASI ANGGARAN	21
BAB 4 PENUTUP	24
4.1 KESIMPULAN	24
4.2 REKOMENDASI	25
BAB 5 LAMPIRAN	26
5.1 PERJANJIAN KINERJA	26
5.2 PIAGAM PENGHARGAAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai KIPM Banjarmasin	2
Gambar 2. Dashboard capaian IK pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja	6
Gambar 3. Perjanjian Kinerja Balai KIPM Banjarmasin Tahun 2025	26
Gambar 4. Piagam Penghargaan Balai KIPM Banjarmasin Tahun 2025	27

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Balai KIPM Banjarmasin TW II Tahun 2025	6
Tabel 2. Target dan Realisasi IK 1 pada Triwulan III Tahun 2025	8
Tabel 3. Target dan Realisasi IK 2 pada Triwulan III Tahun 2025	9
Tabel 4. Target dan Realisasi IK 3 pada Triwulan III Tahun 2025	10
Tabel 5. Target dan Realisasi IK 4 pada Triwulan III Tahun 2025	11
Tabel 6. Target dan Realisasi IK 5 pada Triwulan III Tahun 2025	12
Tabel 7. Target dan Realisasi IK 6 pada Triwulan III Tahun 2025	13
Tabel 8. Target dan Realisasi IK 7 pada Triwulan III Tahun 2025	14
Tabel 9. Target dan Realisasi IK 8 pada Triwulan III Tahun 2025	15
Tabel 10. Target dan Realisasi IK 9 pada Triwulan III Tahun 2025	15
Tabel 11. Target dan Realisasi IK 10 pada Triwulan III Tahun 2025	16
Tabel 12. Target dan Realisasi IK 11 pada Triwulan III Tahun 2025	17
Tabel 13. Target dan Realisasi IK 12 pada Triwulan III Tahun 2025	18
Tabel 14. Target dan Realisasi IK 13 pada Triwulan III Tahun 2025	19
Tabel 15. Target dan Realisasi IK 14 pada Triwulan III Tahun 2025	20
Tabel 16. Target dan Realisasi IK 14 pada Triwulan III Tahun 2025	20
Tabel 17. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan III 2025	22
Tabel 18. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Kegiatan pada Triwulan III 2025	22
Tabel 19. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan III 2025	23
Tabel 20. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Kegiatan pada Triwulan III 2025	23

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPPMHKP dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BKIPM Banjarmasin dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada tahun 2025 untuk mencapai visi dan misi BPPMHKP Banjarmasin. Di samping itu, juga sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap satuan kerja di lingkungan BPPMHKP serta sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja BPPMHKP Banjarmasin. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas. Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, BPPMHKP mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPPMHKP menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- b. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- c. pelaksanaan, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan;
- d. pelaksanaan administrasi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPPMHKP, Kepala BKIPM Banjarmasin dibantu oleh 1 Pejabat Struktural yaitu Kepala Sub Bagian Umum (Tim Kerja Dukungan Manajerial), dan 3 Tim Kerja yaitu Pengendalian dan Pengawasan Mutu produksi Primer, Pengendalian dan Pengawasan Mutu Produksi Pascapanen, Manajemen Mutu.

Jumlah SDM aparatur yang mendukung BKIPM Banjarmasin sejumlah 28 pegawai yang terdiri dari 2 Pegawai Pejabat Struktural, 6 Pegawai Fungsional Inspektur Mutu, 5 Pegawai Fungsional Asisten Inspektur Mutu, 2 Pegawai Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama dan Muda, 1 Pegawai Fungsional Pengadministrasi Umum, dan 4 Pegawai Penata Layanan Operasional, 4 Pegawai Operator Layanan Operasional, 3 Pegawai Pengadministrasi Perkantoran, dan 1 orang PJLP. Distribusi pegawai yang berimbang ini diperlukan dalam membentuk *workforce* yang efektif dan efisien.

Struktur organisasi Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai KIPM Banjarmasin

1.3. SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin selama Tahun 2025. Capaian kinerja (*performance results*) Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin tahun 2025 dibandingkan dengan penetapan kinerja (*performance agreement*) tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja. Secara umum, Balai KIPM Banjarmasin telah berhasil melaksanakan misi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mendukung pembangunan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan selama periode tahun 2025.

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin triwulan III Tahun 2025 adalah sebesar **115,35%**. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Manajerial (IKU/IKM) Balai KIPM Banjarmasin yang telah ditetapkan dengan hasil sebagai berikut :

Pada bulan Januari 2025 terjadi perubahan indikator kinerja Balai KIPM Banjarmasin menjadi 15 (lima belas) yang terbagi dalam 3 (tiga) sasaran kinerja yaitu :

- a. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan
- b. Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar
- c. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Lincah dan Akuntabel dalam Bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Uraian indikator kinerja yang capaiannya memenuhi dan/atau melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu:

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

- IK.1 Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)
- IK.2 Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)
- IK.3 Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Lokasi)

IK.4 Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan Diterima oleh Negara Tujuan Ekspor Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

Sasaran Kegiatan 2. Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar

IK.5 Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

IK.6 Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkup Balai KIPM Banjarmasin

IK.7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

IK.8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

IK.9 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

IK.10 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Indeks)

IK.11 Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

IK.12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

IK.13 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

IK.14 Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

IK.15 Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Balai KIPM Banjarmasin pada triwulan III tahun 2025 masuk dalam kategori “**Istimewa**”, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **115.35%** berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 2. Dashboard capaian IK pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Balai KIPM Banjarmasin Triwulan III Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW III	REALISASI TW III
SK.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	70	70	100
		2	Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	70	70	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW III	REALISASI TW III
		3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Lokasi)	1	1	1
		4	Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan Diterima oleh Negara Tujuan Ekspor Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	99	99	100
SK.2	Terselenggaranya Sistem Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar	5	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	75	75	88,24
		6	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	75	75	92,09
SK3	Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Lincah dan Akuntabel dalam Bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	92	-	-
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	71,5	-	-
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	100	-	-
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Indeks)	87	-	-
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	86	-	-
		12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	85	85	100
		13	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	76	85	100
		14.	Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	70	-	-
		15.	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	88	88	99,63

ANALISIS DAN EVALUASI

Sasaran Kegiatan 1 : Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan.

IK 1. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

Target dan realisasi kinerja triwulan III pada Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi IK 1 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	-	-	-	-	70	70	100	142,8	70	-

Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB), Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB), Cara Distribusi Obat Ikan yang Baik (CDOIB) dan perikanan tangkap meliputi Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di kapal yang telah sesuai dengan standar kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Semua sertifikasi ini penting untuk keberlangsungan usaha, terutama usaha pembenihan ikan. Dimana manfaat sertifikasi CPIB memproduksi benih ikan yang bermutu, menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan, mendukung implementasi ekonomi biru di sektor budidaya.

1. Meningkatkan Daya Saing Produk Benih Ikan
2. Menjamin Keberlangsungan Usaha Pembenihan
3. Meningkatkan Efisiensi Produksi dan Produktivitas
4. Mampu Telusur (*Traceability*)
5. Memperkecil Resiko Kegagalan
6. Meningkatkan Kepercayaan Pelanggan
7. Meningkatkan Daya Saing dengan Peningkatan Mutu serta Menjamin Kesempatan Ekspor

Output kegiatan berupa melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap permohonan yang masuk melalui OSS, melaksanakan inspeksi sesuai sektor permohonan. Target Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin triwulan III adalah 70%. Realisasi Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dicapai melebihi target yang ditetapkan dengan nilai 100% dengan capaian 142,86%.

IK 2. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

Sertifikasi penerapan PMMT/HACCP diberikan kepada Pelaku Usaha Industri Pengolahan Ikan telah memenuhi dan menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SJMHP) pada setiap unit pengolahan ikan yang diterbitkan berdasarkan jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (*hazard*) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Target dan Realisasi IK 2 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	-	-	-	-	70	70	100	142	70	-

Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi Pasca Panen meliputi PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (yang telah sesuai dengan standar kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten).

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan

aman bagi kesehatan manusia Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai menjaga kualitas memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan Pengolahan Distribusi hingga pemasaran produk perikanan Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada :

1. Standar Nasional Indonesia (SNI)
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius)
3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.

Target Hasil Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin triwulan III adalah 70. Realisasi Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dicapai melebihi target yang ditetapkan dengan nilai 100 dengan capaian 142%.

IK 3. Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Lokasi)

Target dan realisasi kinerja triwulan III pada Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Target dan Realisasi IK 3 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan sektor produksi pasca panen lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Lokasi)	-	-	-	-	3	1	1	100	1	1

Pengawasan mutu adalah semua kegiatan yang meliputi bimbingan fasilitasi pemantauan dan evaluasi terhadap mutu dan keamanan hasil perikanan. Persentase pengawasan mutu hasil perikanan di wilayah RI merupakan nilai pengawasan mutu hasil kelautan perikanan di wilayah RI yang meliputi pengawasan implementasi dari terbitnya Inpres 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan melalui monitoring terhadap

cemaran *marine biotoxin* dan/atau cemaran kimia berbahaya yang berdampak pada mutu hasil kelautan perikanan.

Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan di kabupaten/kota dengan tingkat konsumsi ikan yang tinggi, dengan fokus lokasi pada pasar modern, pasar tradisional, supplier, TPI/PPI, yang produknya dikonsumsi oleh masyarakat lokal atau domestik. Pengawasan dilakukan melalui penilaian sarana dan prasarana serta pengujian sampel produk perikanan dengan parameter uji organoleptik, mikrobiologi, kimia, bahan berbahaya, serta parameter uji lain yang diperlukan. Selain itu, pemantauan juga dilakukan di wilayah perairan atau pelabuhan perikanan di seluruh Indonesia untuk memastikan ikan atau hasil perikanan yang menjadi sumber bahan baku industri maupun konsumsi domestik bebas dari cemaran *marine biotoxin* dan bahan kimia berbahaya.

Setelah dilakukan analisa dan evaluasi berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen lingkup Balai KIPM Banjarmasin, diketahui bahwa pada Tahun 2025 ditargetkan terdapat 1 lokasi pengawasan mutu. Hingga triwulan III, realisasi pengawasan mutu telah dilaksanakan sebanyak 1 lokasi dengan capaian sebesar 100% sesuai target yang telah ditetapkan.

IK 4. Rasio Ekspor Ikan Dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan Diterima oleh Negara Tujuan Ekspor Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

Target dan realisasi kinerja triwulan III pada Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan Diterima oleh Negara Tujuan Ekspor Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Target dan Realisasi IK 4 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	-	-	-	-	99	99	100	101	99	-

Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan yang Diterima oleh Negara Tujuan Ekspor merujuk pada perbandingan antara jumlah ikan dan hasil perikanan yang disertifikasi melalui penerbitan *Health Certificate* (HC) dan volume yang berhasil diekspor ke pasar internasional, dibandingkan dengan produk ikan dan hasil perikanan yang ditolak oleh negara tujuan ekspor.

Pengiriman ikan dan hasil perikanan yang berhasil diekspor telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan hasil perikanan serta tidak ada penolakan oleh negara tujuan ekspor. Rasio ini penting untuk memahami bagaimana sektor perikanan memberikan kontribusi terhadap perekonomian khususnya perdagangan internasional.

Health Certificate adalah sertifikat yang menyatakan bahwa ikan dan hasil perikanan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan untuk konsumsi manusia dan Bukti pengiriman hasil perikanan yang telah memenuhi persyaratan adalah diterimanya Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP).

Target rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Balai KIPM Banjarmasin triwulan III adalah 99. Realisasi rasio ekspor ikan dan hasil perikanan memenuhi syarat mutu dan diterima oleh negara tujuan ekspor lingkup Balai KIPM Banjarmasin dengan capaian 100%.

Sasaran Kinerja 2. Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan yang Konsisten sesuai Standar

IK 5. Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

Target dan realisasi kinerja triwulan III pada Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Target dan Realisasi IK 5 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu laboratorium lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	-	-	-	-	-	75	88,24	117,65	75	-

Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium merupakan hasil penilaian dari evaluasi terhadap laboratorium dalam mematuhi standar mutu yang berlaku yang mengacu pada ISO/IEC 17025 dan dinyatakan dalam bentuk persentase berdasarkan tingkat kesesuaian terhadap kriteria yang telah ditetapkan dalam standar tersebut. Skor tinggi menunjukkan bahwa laboratorium telah memenuhi atau mendekati pemenuhan terhadap standar sistem manajemen mutu, sedangkan skor rendah menunjukkan adanya kelemahan dalam penerapan sistem manajemen mutu yang perlu diperbaiki.

Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji ISO 17025 di laboratorium official control yang dinilai meliputi :

1. Ruang lingkup
2. Acuan normatif
3. Persyaratan umum
4. Persyaratan struktural
5. Persyaratan sumberdaya
6. Persyaratan proses
7. Persyaratan sistem manajemen

Kegiatan pelaksanaan penjaminan mutu dan keamanan hasil perikanan dari hulu ke hilir di Kalimantan Selatan terus menerapkan ISO 17025 secara konsisten. Dapat terlihat dari kegiatan penerapan ISO diantaranya Kaji Ulang Manajemen, Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Peningkatan Kompetensi Personil, dan sebagainya.

Target Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Balai KIPM Banjarmasin triwulan III adalah 75. Realisasi Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dicapai melebihi target yang ditetapkan dengan nilai 88,24 dengan capaian 117,65%.

IK 6. Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

Target dan realisasi kinerja triwulan III pada Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Target dan Realisasi IK 6 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Nilai kualitas penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	-	-	-	-	-	75	92,09	122,78	75	-

Target Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Balai KIPM Banjarmasin Triwulan III adalah 75. Realisasi Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dicapai melebihi target yang ditetapkan dengan nilai 92,09 dengan capaian 122,78%.

Sasaran Kinerja 3. Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Lincah Dan Akuntabel dalam Bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

IK 7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Target dan Realisasi IK 7 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	88	89	89	93,75	93,76	85	-	-	92	-

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Kualitas Perencanaan Anggaran yang terdiri dari (Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA), Kualitas Pelaksanaan Anggaran yang terdiri dari (Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM), Kualitas Pelaksanaan Anggaran yang terdiri dari (Capaian Output), pada tahun 2025 masih terdapat kelemahan pada indikator deviasi halaman III DIPA terkait dengan pelaksanaan Rencana Penarikan Dana (RPD), penyerapan anggaran yang tidak sesuai target, serta terdapat kendala pada data anggaran yang termasuk efisiensi.

Target yang ditetapkan pada Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai KIPM Banjarmasin tahun 2025 adalah 85. Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dalam hal ini belum dilaksanakan pada triwulan III namun terdapat target dan akan direalisasi pada triwulan IV atau pada semester II.

IK 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah hasil pengukuran capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan cara membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Permasalahan terkait pemahaman integrasi antara web berbasis MONEV/SMART Kemenkeu dengan aplikasi SAKTI perlu dilakukan keselarasan dari semua pengguna aplikasi SAKTI agar data yang dihasilkan akurat, sesuai target, dan tepat waktu.

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Target dan Realisasi IK 8 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	88	86	81	82	82	-	-	-	71,5	-

Untuk menunjang nilai kinerja anggaran, dilakukan perbandingan antara data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya, disertai pengendalian secara berkala. Selain itu, pelaksanaan kegiatan juga harus memperhatikan sosialisasi dan arahan dari Tim Kinerja BPPMHKP agar nilai capaian dapat terpenuhi sesuai ketentuan.

Target yang ditetapkan pada Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Balai KIPM Banjarmasin tahun 2025 adalah 71,5. Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Balai KIPM Banjarmasin dalam hal ini belum dilaksanakan pada triwulan III namun terdapat target dan akan direalisasi pada triwulan IV atau semester II.

IK 9. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

Adapun target dan realisasi kinerja Triwulan III pada Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Target dan Realisasi IK 9 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	1%	-	≤1	100	100	-	-	-	100	

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas Laporan Keuangan (LK) BPPMHKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dalam menunjang kinerja yang cepat dan transparan sudah dilakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan tepat waktu, dan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) serta evaluasi secara terus menerus tentang update aplikasi terbaru dari Kementerian Keuangan (SAKTI) dan update penataan dokumen keuangan agar rapi dan mudah tertelusur.

Target yang ditetapkan pada Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Balai KIPM Banjarmasin tahun 2025 adalah 100. Realisasi Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup Balai KIPM Banjarmasin dalam hal ini belum dilaksanakan namun terdapat target dan realisasi bersifat tahunan.

IK 10. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Indeks)

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Target dan Realisasi IK 10 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Indeks)	72	73	83	84	86	81	-	-	87	

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB No.38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Formula menghitung capaian indikator indeks profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi: kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin. Realisasi indikator indeks profesionalitas ASN lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Indeks) bersifat semesteran, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi hasil capaian indeks seperti pejabat struktural yang telah selesai mengikuti diklat pimpinan dan masih terdapatnya ASN dengan kualifikasi Pendidikan SMU/SMK sederajat.

Target yang ditetapkan pada Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai KIPM Banjarmasin tahun 2025 adalah 81. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dalam hal ini dapat dicapai melebihi target yang ditetapkan, dalam hal ini belum dilaksanakan pada triwulan III namun terdapat dan akan direalisasi di triwulan IV atau pada semester II.

IK 11. Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Target dan Realisasi IK 11 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	85	85	85	85	82	-	-	-	86	

Salah satu Rekomendasi Kemen PAN & RB dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2020 yakni "Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan".

Untuk pencapaian hasil penilaian Inspektorat Jenderal sesuai Lembar Kerja Evaluasi (LKE) berdasarkan PERMENPAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil evaluasi atau rekonsiliasi kinerja yang dilakukan Biro Perencanaan (*Rapid Assessment*) diharapkan dapat melengkapi keterbatasan Inspektorat Jenderal, sehingga KKP memiliki gambaran yang lebih menyeluruh terkait kualitas implementasi SAKIP di seluruh unit kerja. Namun masih ditemukan beberapa kekurangan pada redaksi dokumen-dokumen SAKIP Balai KIPM Banjarmasin yang disampaikan melalui Gdrive, LKE Aplikasi E-kinerjaku KKP dan Aplikasi ESR Menpan.

Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai KIPM Banjarmasin dilakukan oleh Sekretariat BPPMHKP yang dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan kertas kerja hasil rekonsiliasi untuk menilai aspek Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Target yang ditetapkan pada Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin tahun 2025 adalah 86. Realisasi Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Balai KIPM Banjarmasin pada triwulan III tidak terdapat target dan realisasi, karena periode realisasi dalam tahunan.

IK 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

Untuk menunjang kinerja yang cepat dan transparan pengawasan dan pengendalian internal tetap dilaksanakan dengan mengacu pada rekomendasi Inspektorat Jenderal KKP. Kegiatan ini didukung oleh penggunaan aplikasi berbasis web yang mempermudah pemantauan pengawasan agar lebih efisien.

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13 Target dan Realisasi IK 12 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	82	65	70	75	85	85	100	117	85	

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang telah ditindaklanjuti secara tuntas dicatat hingga waktu pengukuran. Untuk menunjang kinerja yang cepat dan transparan, pengawasan dan pengendalian internal tetap dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi pada kegiatan pengawasan sebelumnya dengan hasil Tindak Lanjut **TUNTAS** pada aplikasi SIDAK KKP, serta tetap mengacu pada regulasi terbaru.

Setelah dilakukan analisa dan evaluasi target Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Balai KIPM Banjarmasin di targetkan 85%, dengan realisasi mencapai 100% lebih dari yang ditetapkan.

IK 13. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Lingkup Balai KIPM Banjarmasin merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup Balai KIPM Banjarmasin telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga perlu adanya pemahaman dan kelengkapan dokumen untuk keperluan tata kelola

pengadaan barang dan jasa agar sewaktu dilakukan penilaian dapat memperoleh hasil yang sesuai target dengan ketetapan waktu dalam pemenuhan dokumen. Termasuk dalam hal penyampaian rencana umum pengadaan PBJ pada aplikasi SIRUP.

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Target dan Realisasi IK 13 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	-	-	75	77,5	80	76	100	131	76	-

Untuk menunjang nilai tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya dengan pengendalian secara berkala pada aplikasi SIRUP/LPSE dan 6 Indikator lainnya yang tertuang dalam surat Inspektorat Jenderal KKP hasil pengawasan tata kelola pengadaan barang/jasa. Target yang ditetapkan pada Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Lingkup Balai KIPM Banjarmasin tahun 2025 adalah 76. Realisasi persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Balai KIPM Banjarmasin dalam hal ini telah dilaksanakan dengan capaian 131%.

Pada Triwulan III Tahun 2025, penyesuaian postur anggaran Balai KIPM Banjarmasin berdampak pada penginputan rencana umum pengadaan barang/jasa di Aplikasi SIRUP, terutama karena tidak terdapat belanja pengadaan pada kode anggaran (53). Untuk menanggapi hal ini, Balai KIPM Banjarmasin telah melaksanakan pembaruan data secara berkala di Aplikasi SIRUP KKP, sehingga pelaksanaan rencana pengadaan barang/jasa tetap berjalan cepat, akuntabel, transparan, sesuai regulasi terbaru, dan mendukung penyesuaian sistem penganggaran dengan capaian realisasi 100%.

IK 14. Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 15. Target dan Realisasi IK 14 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Persentase pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas lingkup Balai KIPM Banjarmasin (%)	-	-	-	-	-	50	-	-	70	-

Target yang ditetapkan pada Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balai KIPM Banjarmasin tahun 2025 adalah 70. Realisasi Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dalam hal ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini tercermin pada nilai realisasi sebesar 77,75 dengan capaian 155% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini diharapkan dapat memperkuat upaya Balai KIPM Banjarmasin dalam mewujudkan pembangunan Zona Integritas secara berkelanjutan, sebagai salah satu bentuk komitmen bersama dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, dalam hal ini belum dilaksanakan pada triwulan III namun terdapat dan akan direalisasi di triwulan IV atau pada semester II.

IK 15. Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)

Adapun target dan realisasi kinerja triwulan III pada Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai KIPM Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Target dan Realisasi IK 15 pada Triwulan III Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	TAHUN					TRIWULAN III TAHUN 2025			RENSTRA 2025-2029	
	2020	2021	2022	2023	2024	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI
Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Balai KIPM Banjarmasin (Nilai)	-	-	-	-	-	88	99,63	113	88	-

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik terutama di lingkup Balai KIPM Banjarmasin. Pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Balai KIPM Banjarmasin menggunakan eletronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dengan mengakses aplikasi survey kepuasan masyarakat dengan alamat: <http://ptsp.kkp.go.id/skm/s/u/40>. Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat diakses oleh

kepada pengguna jasa di masing-masing UPT KKP. Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya. Mengingat jenis pelayanan sangat beragam dengan sifat dan karakteristik yang berbeda, maka untuk memudahkan penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) unit pelayanan memerlukan pedoman umum yang digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kinerja pelayanan publik di lingkungan instansi masing-masing.

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan publik, Balai KIPM Banjarmasin berpedoman pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Umum Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei ini bertujuan mendorong perbaikan pelayanan kepada masyarakat melalui penataan sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan, agar pelayanan dapat dilaksanakan secara lebih berkualitas, berdaya guna, dan berhasil guna. Selain itu SKM diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas, prakarsa dan peran aktif masyarakat dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik.

Target yang ditetapkan pada Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai KIPM Banjarmasin tahun 2025 adalah 88. Realisasi Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Balai KIPM Banjarmasin pada triwulan III mencapai 99,63 dengan kategori “SANGAT BAIK”.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Kinerja Keuangan Balai KIPM Banjarmasin Triwulan III Tahun 2025 melalui Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan alokasi pagu anggaran sebesar Rp. 5.317.124.000,- (*lima milyar tiga ratus tujuh belas juta seratus dua puluh empat ribu rupiah*). Realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Banjarmasin pada Triwulan III Tahun 2025 mencapai Rp. 2.673.514.474,- (*dua milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus empat belas ribu empat ratus tujuh puluh empat rupiah*) atau sebesar 50.28%.

Alokasi anggaran Balai KIPM Banjarmasin pada triwulan III ini mengalami pengurangan di belanja pegawai sebesar Rp 334.025,- (*tiga ratus tiga puluh empat ribu dua puluh lima rupiah*) dari pagu Rp 5.651.149.000,- (*lima milyar enam ratus lima puluh satu juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah*) menjadi Rp. 5.317.124.000,- (*lima milyar tiga ratus tujuh belas juta seratus dua puluh empat ribu rupiah*). Anggaran ini terdiri dari Rupiah Murni sebesar Rp. 5.092.370.000,- (*lima milyar sembilan puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah*) dan

PNPB sebesar Rp. 224.754.000,- (*dua ratus dua puluh empat juta tujuh ratus lima puluh empat ribu rupiah*). Sampai Triwulan III Tahun 2025 realisasi penyerapan anggaran Balai KIPM Banjarmasin mencapai Rp. 2.673.514.474,- (*dua milyar enam ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus empat belas ribu empat ratus tujuh puluh empat rupiah*) atau sebesar 50.28%.

Rekapitulasi penyerapan anggaran BKIPM T.A 2025 berdasarkan jenis belanja dan jenis kegiatan disajikan pada Tabel 17 dan Tabel 18.

Tabel 17. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan III 2025

NO	KODE/NAMA KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	Pegawai	2.716.466.000	1.746.210.487	970.255.513	64.28
2	Barang	2.600.658.000	927.303.987	1.673.354.013	35.66
3	Modal	0	0	0	0
	TOTAL	5.317.124.000	2.673.514.474	2.643.609.526	50.28

Tabel 18. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Kegiatan pada Triwulan III 2025

NO	KODE/NAMA KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	3989/ Pengendalian Mutu	225.000.000	19.994.949	205.005.051	8.89
2	7010/ Manajemen Mutu	138.000.000	39.274.000	98.726.000	28.46
3	3987 / Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4.954.124.000	2.614.245.525	2.339.878.475	52.77
	TOTAL	5.317.124.000	2.673.514.474	2.643.609.526	50.28

Balai KIPM Banjarmasin pada Triwulan III di bulan September melakukan revisi buka blokir untuk belanja barang sumber dana PNPB sebesar Rp. 45.210.000,- (*empat puluh lima juta dua ratus sepuluh ribu rupiah*), dari pagu blokir sebesar Rp. 1.155.254.000,- (*satu milyar seratus lima puluh lima juta dua ratus lima puluh empat ribu rupiah*) menjadi Rp. 1.110.044.000,- (*satu milyar seratus sepuluh juta empat puluh empat ribu rupiah*).

Rekapitulasi penyerapan anggaran BKIPM T.A 2025 berdasarkan jenis belanja dan jenis kegiatan setelah revisi efisiensi/relaksasi disajikan pada Tabel 19 dan Tabel 20.

Tabel 19. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja pada Triwulan III 2025

NO	KODE/NAMA KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	Pegawai	2.716.466.000	1.746.210.487	970.255.513	64.28
2	Barang	1.490.614.000	927.303.987	563.310.013	62.21
3	Modal	0	0	0	0
TOTAL		4.207.080.000	2.673.514.474	1.533.565.526	63,55

Tabel 20. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Kegiatan pada Triwulan III 2025

NO	KODE/NAMA KEGIATAN	PAGU	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
1	3989/ Pengendalian Mutu	44.570.000	19.994.949	24.575.051	44.86
2	7010/ Manajemen Mutu	101.000.000	39.274.000	61.726.000	38.89
3	3987 / Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	4.046.619.000	2.614.245.525	1.432.373.475	64.60
TOTAL		4.207.080.000	2.673.514.474	1.518.674.526	63.55

BAB 4 PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Dari capaian-capaian yang telah dilaksanakan pada kinerja triwulan III Tahun 2025 juga menjawab beberapa rekomendasi permasalahan dan kendala pada triwulan II, diantaranya : Telah dilakukan Update berkelanjutan skema Rencana Penarikan Dana (RPD) sesuai jadwal dari Kementerian Keuangan RI secara berkala agar pelaksanaan kegiatan dapat terealisasi sesuai dengan rencana pada Halaman III DIPA. Serta melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan pencapaian IKU dan IKM yang dilakukan setiap Bulan bertepatan dengan Rapat Bulanan oleh masing masing penanggung jawab kegiatan dan keuangan Balai KIPM Banjarmasin. Telah dilakukan revisi anggaran pagu minus pada belanja pegawai (Tunjangan Umum) oleh tim perencanaan dan program. Dan telah dibuat ST Pembagian Tim Kerja yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dengan melibatkan tambahan 2 orang CPNS.

Laporan Kinerja (LKj) Balai KIPM Banjarmasin triwulan III Tahun 2025 menyajikan keberhasilan capaian sasaran strategis Balai KIPM Banjarmasin pada periode ketiga tahun anggaran 2025, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Terhadap capaian IKU dan IKM tersebut dilakukan perbandingan terhadap target triwulanan dan target tahunan sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam perencanaan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran. Secara umum, capaian sasaran strategis dan IKU dan IKM Balai KIPM Banjarmasin yang diperjanjikan telah tercapai sesuai rencana dan target yang ditetapkan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan III tahun 2025 dan akan coba diperbaiki pada Triwulan IV, antara lain:

1. Masih harus selalu update Rencana Penarikan Dana yang mempengaruhi Indikator deviasi Halaman III DIPA;
2. Belum terdapat akun Tunjangan Umum untuk PPPK yang akan dilantik per 1 Oktober Tahun 2025.
3. Ketidakseimbangan beban kerja dan prioritas pekerjaan dengan jumlah ASN yang tersedia pada Triwulan III.

3.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Balai KIPM Banjarmasin pada triwulan III tahun 2025, sebagai upaya peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

1. Meningkatkan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik (bulanan dan triwulanan) berdasarkan target IKU dan IKM serta rencana aksi yang telah disusun untuk mengawal pencapaian kinerja dari masing-masing kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai KIPM Banjarmasin Tahun 2025;
2. Tim Perencanaan dan Program agar melakukan Update skema Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk setiap triwulan di Tahun 2025 sesuai jadwal dari Kementerian Keuangan RI agar pelaksanaan kegiatan dapat terealisasi sesuai dengan Rencana pada Halaman III DIPA dan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan Kementerian Keuangan termasuk dalam menghadapi LLAT 2025;
3. Tim Perencanaan dan Program agar menyiapkan revisi anggaran terkait akun Tunjangan Umum PPPK pada belanja pegawai untuk PPPK;
4. Agar membuat ST pembagian Tim Kerja pada kegiatan-kegiatan yang mendukung IKU dan IKM dengan melibatkan tambahan Sebelas (11) orang PPPK.

BAB 5 LAMPIRAN

Perjanjian kinerja dan penghargaan yang diraih oleh Balai KIPM Banjarmasin selama tahun 2025.

5.1 PERJANJIAN KINERJA



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MADYA MAREKOT TIRUP NIMOH 18
JAMBUJA KOTA, KOTA PASIR KIDUL, JAWA BARU
TELEPON (071) 807012345, FAKS (071) 807012345
LEMBAGA www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BANJARMASIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hafid Rahman**
Jabatan : **Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ikhariati**
Jabatan : **Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan melaksanakan target kinerja yang sebagaimana tertera terlampir perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ikhariati

Pihak Pertama

Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin



Hafid Rahman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN BANJARMASIN

NO. INDIKATOR	INDIKATOR KINERJA	TARGET
SK.1	1. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Perikanan yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	2. Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Perikanan yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	3. Jumlah Pengawasan Mutu Hasil Perikanan produk perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	4. Rasio antara hasil dan hasil perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
SK.2	5. Nilai tambah perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	6. Nilai tambah perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
SK.3	7. Indeks Kinerja (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	8. Nilai Kinerja Perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	9. Persentase Pengawasan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	10. Indeks Perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	11. Persentase Mutu (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	12. Persentase Keamanan Hasil Perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	13. Persentase Mutu Hasil Perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	14. Persentase perikanan (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75
	15. Survei Keamanan Masyarakat (Inchup Balai KIPM Banjarmasin (%))	75

Data Anggaran

No	Kategori	Anggaran (Rp)
1.	Dukung Manajemen Internal (Inchup Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan)	5.288.148.800,-
2.	Manajemen Mutu	138.000.000,-
3.	Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	225.000.000,-
Total Anggaran Balai KIPM Banjarmasin Tahun 2025		5.651.148.800,-

Jakarta, 31 Januari 2025

Pihak Kedua

Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ikhariati

Pihak Pertama

Kepala Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Banjarmasin



Hafid Rahman

Gambar 3. Perjanjian Kinerja Balai KIPM Banjarmasin Tahun 2025

5.2 PENGHARGAAN



Gambar 4. Piagam Penghargaan Balai KIPM Banjarmasin Tahun 2025